

**ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**



Di ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan
Pada Fakultas Adab dan Humaniora
UinAlauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
Oleh:
JUMATI OKTAFIANY
NIM:40400114158
MAKASSAR

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDINMAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumati Oktafiany

NIM : 40400114158

Tempat/Tgl. Lahir : Enrekang, 14 Januari 1995

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas/Program : Adab dan Humaniora, S1

Alamat : BTN. Kodam 2, Perumahan Citra Daya Permai 2,
Makassar

Judul : Analisis Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 28 Januari 2019
Penulis,


Jumati Oktafiany
Nim.40400114158

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudari nama **Jumati Oktafiany, NIM 40400114158**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "**Analisis Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar**". Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 28 Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Hildawati Almiah, S.Ag., S.S. M.A.
NIP:19700911 199803 2 001

Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar" yang di susun oleh Jumati Oktafiany, NIM : 40400114158 Mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang *Munaqasyah* diselenggarakan pada hari Kamis, 28 Februari 2019, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Gowa, 14 Maret 2019

Ketua : H. Muh. Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D. (.....)

Sekertaris : Dr. Zaenal Abidin, S.S., M.H.I.

Penguji I : Dra. Susmihara, M.Pd.

Penguji II : Touku Umar, S.Hum., M.I.P

Pembimbing I : Hildawati Aminah, S.Ag., SS., M.A

Pembimbing II : Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul **“Analisis Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar”**.

Sebagai penulis pemula, tentunya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangat berperan dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda Alm. Sirajuddin dan Ibunda Lahatia yang telah melahirkan dan membersarkan penulis serta membantu penulis dalam bentuk do'a, materi dan juga dukungan kepada penulis, Ibunda juga telah banyak member nasehat, pengalaman hidup serta kasih sayang yang tidak akan pernah ternilai harganya.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN) Makassar Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik Pengembangan Lembaga Prof. Dr. H. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II Bidang Adm. Umum dan Perencanaan Keuangan Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D dan Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama Prof. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D. Universitas Islam Negri Alauddin Makassar.

3. Dr. H. Barsihannor, M.Ag, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora. Beserta Dr. Abd.Rahman R, MAg, Wakil Dekan I Bidang Akademik, Dr. Syamzan Syukur, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Dr. H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. A. Ibrahim, S, Ag., SS, M.Pd, Ketua Jurusan dan Himayah, S.Ag., S.S., MIMS Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
5. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A dan Taufiq Mathar, S. Pd., MLIS, pembimbing I dan pembimbing II atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing penulis dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dra. Susmihara, M.Pd sebagai penguji penguji I dan Touku Umar, S.Hum.,M.IP sebagai penguji II. Terima kasih atas masukan dan nasehat yang diberikan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala ketulusannya, memberikan ilmu dan pengetahuannya selama perkuliahan sehingga memperluas wawasan ilmu penulis.
8. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan segenap stafnya yang telah menyediakan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman angkatan “Ilmu Perpustakaan 014” atas segala bantuannya dan kebersamaan selama kurang lebih 4 tahun ini yang tidak akan pernah terlupakan.
11. Teman-teman pondok Aspuri Masyita atas segala masukan dan bantuannya kepada penulis serta member banyak pengalaman indah selama kurang lebih dua tahun tinggal seatap bersama.
12. Teman-teman KKN angkatan 57 desa Bontoharu yang telah memberi semangat dan telah menjadi keluarga baru bagi saya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Semoga Allah Swt senantiasa membimbing kita menuju jalan-Nya dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya bagi semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Samata, Januari 2019
Penulis

Jumati Oktafiany

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORETIS	8
A. Teknologi Informasi.....	8
B. Perangkat Teknologi Informasi di Perpustakan	13
C. Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan.....	17
D. Integrasi Keislaman.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27

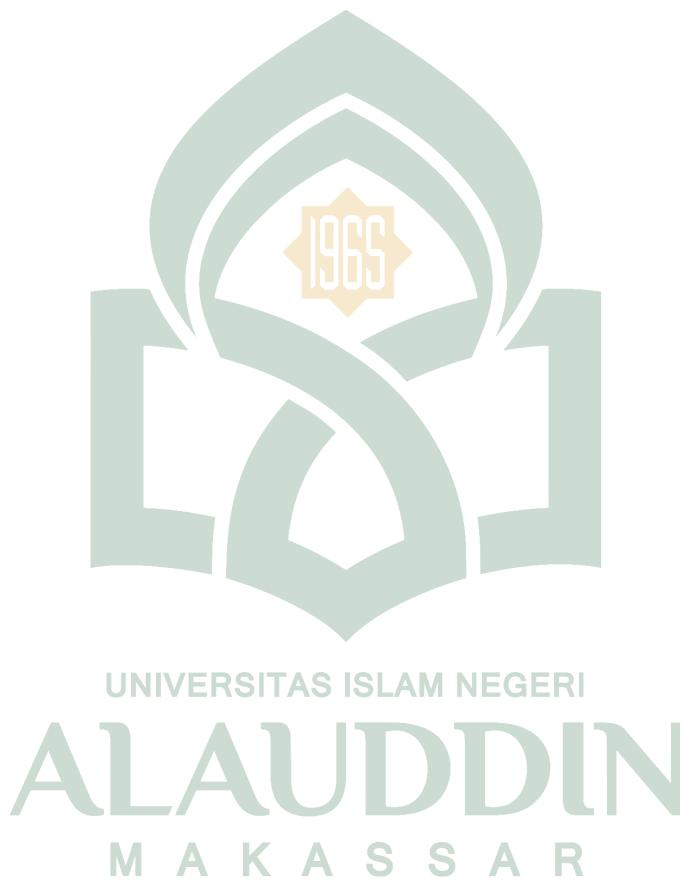
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Analisis Data Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	
Universitas Hasanuddin Makassar	34
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LSMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

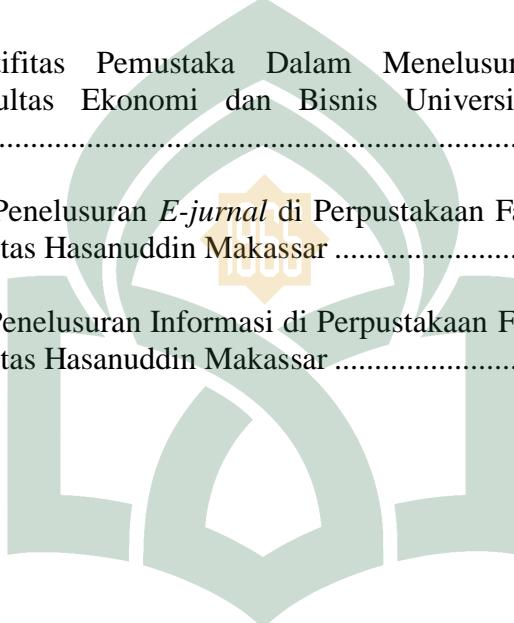
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar	28
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampilan Depan Gedung Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar	35
Gambar 4.2 Tampilan <i>E-library</i> Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar	40
Gambar 4.3 Cara Menelusur <i>E-jurnal</i> di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar	40
Gambar 4.4 Aktifitas Pemustaka Dalam Menelusur Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar	44
Gambar 4.5 Hasil Penelusuran <i>E-jurnal</i> di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar	44
Gambar 4.6 Hasil Penelusuran Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar	45



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

ABSTRAK

Nama : Jumati Oktafiandy

Nim : 40400114158

Judul : Analisis Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar

Skripsi ini membahas tentang bagaimana penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dan apa saja alat teknologi informasi yang digunakan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang teknologi informasi yang diterapkan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dan Untuk mengetahui alat teknologi informasi yang digunakan.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pustakawan dan pemustaka Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar telah diterapkan dan telah dipergunakan sebagaimana mestinya. Adapun aplikasi teknologi informasi yang telah diterapkan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar yaitu aplikasi SLIMS (*Senayan Library Management System*) dan menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) untuk menelusur informasi. Adapun alat teknologi informasi berupa perangkat keras dan perangkat lunak juga telah dioperasikan dengan baik.

Kata Kunci :PenerapanTeknologiInformasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan seperti di zaman yang semakin modern ini dimana teknologi informasi semakin hari kian berkembang pesat. Pentingnya teknologi informasi sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia karena di zaman sekarang ini, tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan manusia akan teknologi informasi semakin meningkat, baik itu untuk membantu pekerjaan sehari-hari, membantu pekerjaan profesi, untuk berkomunikasi dan lain sebagainya. Teknologi informasi bukan berupa mesin komputer saja, tetapi juga menyangkut tentang telekomunikasi, alat yang membantu keseharian dan juga untuk berkomunikasi.

Beberapa tahun yang lalu informasi hanya dapat diperoleh dalam bentuk tercetak dan elektronik. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, sekarang ini informasi dapat diakses tanpa batas ruang dan waktu. Teknologi informasi telah membuat perubahan terhadap pola fikir dan perilaku masyarakat dalam mencari informasi. Informasi tidak hanya sekedar sebagai sumber pengetahuan, tetapi sudah menjadi alat dalam memecah masalah, mengambil keputusan, barang dagangan dan lain sebagainnya (Ariningsih, 2006:157).

Salah satu upaya untuk peningkatan mutu pendidikan sebagaimana disebutkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tersurat bahwa setiap satuan pendidikan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang sangat penting adalah perpustakaan, mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, mahasiswa dan masyarakat umum

memperoleh kesempatan untuk memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang diperlukan baik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan maupun sekedar untuk hiburan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang sistem nasional penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi membahas tentang ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan unsur kemajuan peradaban manusia yang sangat penting karena melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dapat mendayagunakan kekayaan dan lingkungan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa untuk menunjang kesejahteraan dan meningkatkan kualitas kehidupannya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mendorong terjadinya globalisasi kehidupan manusia karena manusia semakin mampu mengatasi dimensi jarak dan waktu dalam kehidupannya.

Teknologi informasi merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindarkan akan masuk kedalam proses perkembangan perpustakaan. Apalagi dalam perpustakaan yang mengutamakan informasi mutakhir dan serba cepat, maka penerapan teknologi informasi adalah kebutuhan mutlak. Hal ini terutama di fokuskan kepada pengguna untuk memperoleh informasi yang lebih luas, cepat, tepat, dan *up to date* misalkan fasilitas Internet, Database, Online, Media Compact Disk, dan sebagainya. Kenyataan bahwa pada era informasi abad ini, teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (*Information and Communication Technology*) telah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan global karena itu setiap institusi termasuk perpustakaan berlomba untuk mengintegrasikan “ICT” guna membangun dan memberdayakan civitas akademiknya berbasis pengetahuan agar dapat bersaing dalam era global. Dalam menyikapi ICT pada era informasi tahun ini, perpustakaan berbasis teknologi

informasi (*Komputerisasi*) sangat dibutuhkan. Keberadaan perpustakaan berbasis komputerisasi dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan proses layanan pada pengguna perpustakaan sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar di lingkungan masyarakat, khususnya dilingkungan perguruan tinggi. Selain itu sistem ini dapat membantu manajemen perpustakaan serta dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi perpustakaan (Basir, 2010:2).

Teknologi informasi telah berkembang dalam berbagai bidang tak terkecuali perpustakaan. Kebutuhan perpustakaan terhadap teknologi informasi sangat berhubungan erat dengan peran perpustakaan sebagai pondasi dan ketentuan dalam pelestarian, penyebarluasan informasi, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan yang terus kian berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi.

Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar yang berada di kampus Universitas Hasanuddin itu sendiri tentunya juga telah menerapkan teknologi informasi dalam penelusuran informasi. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin telah menerapkan aplikasi SLIMS (*Senayan Library Automation System*) dengan menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) dalam penelusuran informasi perpustakaan.

Dengan melihat betapa pentingnya peran perpustakaan dalam menunjang kelancaran proses pencarian informasi bagi pengguna diharapkan agar Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin lebih mengembangkan atau meng-update aplikasi penelusuran informasinya, agar pencari informasi lebih mudah dalam menelusuri informasi di manapun dan kapanpun tanpa harus ke perpustakaan langsung. Oleh karena itu aplikasi teknologi informasi yang ada di Perpustakaan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar harus dikelola dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
2. Apa saja alat teknologi informasi yang digunakan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah penerapan teknologi informasi dan alat teknologi informasi apa yang digunakan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

2. Deskripsi Fokus

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka deskripsi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisi adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dsb); penguraian suatu pokok atau berbagai bagianya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

- b. Pengertian teknologi secara umum adalah penerapan pengetahuan secara sistematis dalam kegiatan industri yang praktis atau suatu kegiatan yang menggunakan mode industri (Hartono, 2005:33).
- c. Pengertian informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimaannya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau yang akan datang (Amsyah, 1997:2).
- d. Teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisa dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar (Kadir, 2003: 13).

Dari beberapa deskripsi fokus penelitian di atas maka pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah teknologi informasi apa yang telah diterapkan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan survei pendahuluan yaitu mencari bahan referensi berupa buku, jurnal dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan referensi utama dalam penelitian ini.

Adapun hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Ardoni dengan judul bukunya *Teknologi Informasi dan Perpustakaan* yang membahas tentang perkembangan teknologi informasi dan aplikasi teknologi informasi di perpustakaan.

2. Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsin dengan judul bukunya *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital* yang membahas tentang dasar-dasar teknologi informasi perpustakaan dan perpustakaan digital berbasis web.
3. Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni dengan judul bukunya *Pengenalan Teknologi Informasi* yang membahas tentang dasar-dasar teknologi informasi.
4. Portal Garuda yang ditulis oleh Yulianti (2010, dengan judul *Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Perpustakaan Bagi Mahasiswa Melalui E – Library*. Dalam jurnal ini membahas tentang penerapan teknologi informasi.
5. A. Khaidir Akbar dengan judul skripsi *Penerapan Portal Union Catalog Server (UCS)*.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, penulis belum mendapatkan penelitian yang membahas tentang penerapan teknologi informasi dan alat teknologi informasi yang digunakan di perpustakaan.

E. Tujuan dan Manfaaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulisan skripsi ini dengan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui teknologi informasi yang diterapkan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

- b. Untuk mengetahui alat teknologi informasi yang digunakan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

2. Manfaat Penelitian

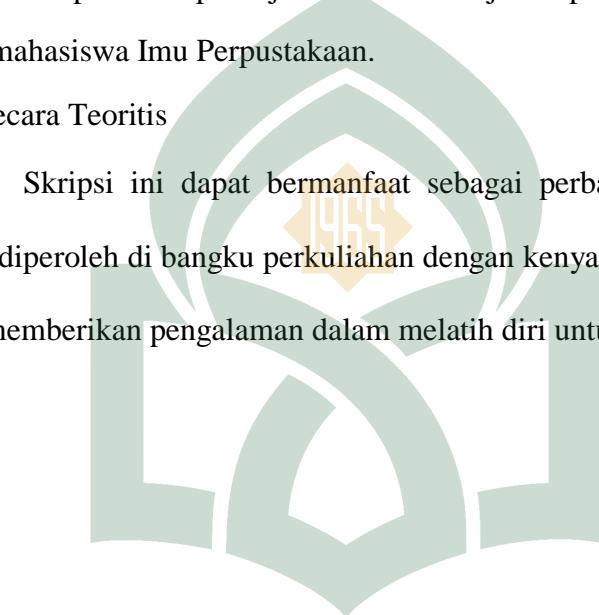
Manfaat penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Praktis

Skripsi ini dapat dijadikan bahan rujukan pada penelitian yang serupa bagi mahasiswa Imu Perpustakaan.

- b. Secara Teoritis

Skripsi ini dapat bermanfaat sebagai perbandingan atas teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan dan memberikan pengalaman dalam melatih diri untuk dunia kerja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Istilah teknologi informasi sering dijumpai baik dalam media grafik, seperti surat kabar dan majalah, maupun media elektronik, seperti radio televisi. Teknologi dapat diartikan sebagai pelaksana ilmu, seangkan informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui. Jadi pengertian teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi. Yang termasuk teknologi informasi adalah telekomunikasi, sistem komunikasi optik, sistem pita-vidio dan cakram-vidio, komputer, termasuk visi komputer, lingungan, data dan sistem pakar, mikrobentuk, komunikasi suara dengan bantuan komputer, jaringan kerja data, surat elektronik, dan vidioteks dan teleteks (Sulistyo-Basuki, 1993:87-88).

Pada dasarnya teknologi informasi berasal dari dua kata, yaitu teknologi dan informasi:

Pengertian teknologi secara umum adalah penerapan pengetahuan secara sistematis dalam kegiatan industri yang praktis atau suatu kegiatan yang menggunakan mode industri (Hartono, 2005:33).

Pengertian informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimaannya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau yang akan datang (Amsyah, 1997:2).

Sedangkan pengertian lain bahwa informasi merupakan data yang telah diolah dan disajikan sedemikian rupa yang kemudian digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Informasi tersebut merupakan nilai apabila dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan, dan informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian di masa yang akan datang.

Berikut ini merupakan berbagai definisi tentang teknologi informasi:

- a.Teknologi informasi adalah studi, perancangan, pengembangan, implementasi dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer (Sutarmen, 2009:113).
- b.Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Kadir, 2003: 2).

Dari beberapa pengertian tentang teknologi informasi di atas, maka dapat diketahui bahwa teknologi informasi adalah metode kerja yang lebih canggih dengan menyajikan data-data yang telah diolah dan siap digunakan oleh user untuk pengambilan keputusan dalam rangka kelancaran organisasi secara keseluruhan dengan menggunakan komputer.

2. Fungsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi membuka peluang bagi kita untuk menemukan cara-cara baru yang lebih efektif dan efisien, yang sekarang mungkin belum terpikirkan.

Telah diketahui bahwa teknologi informasi mencakup teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Lebih rinci, teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi 6 teknologi, yaitu:

- a. Teknologi informasi
- b. Teknologi masukan (*input technology*) adalah teknologi yang berhubungan dengan peralatan untuk memasukkan data kedalam sistem komputer.
- c. Teknologi kerluaran
- d. Teknologi perangkat lunak
- e. Teknologi penyimpanan
- f. Teknologi mesin pemroses (*processing machinei*) lebih dikenal dengan sebutan CPU (*central prosessing unit*), mikroprosessor, atau prosesor.

Teknologi informasi memberikan lima peran utama di dalam organisasi, yaitu untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, komunikasi, kolaborasi, dan kompetitif (Hartono, 2005:18).

Kini, tugas perpustakaan berbasiskan teknologi informasi menjadi sangat luas. Tidak hanya terbatas pada penggunaan komputer dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas perpustakaan yang konvensional, melainkan meluas menjadi suatu sistem manajemen informasi perpustakaan ialah ketika penerapan teknologi informasi melengkapi kompleksitas sistem pengadaan, pengolahan, layanan, pelestarian dan pembuatan keputusan manajemen perpustakaan.

Adapun fungsi dari teknologi informasi yaitu:

- a.Bagi pustakawan tingkat ahli, difokuskan pada penyiapan keterampilan pustakawan untuk mengoprasikan, memanfaatkan dan menangani permasalahan praktis pada implementasi teknologi informasi di perpustakaan.
- b.Memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan bagi pustakawan/ para pemakai perpustakaan dalam mengoprasikan dan memanfaatkan TI, guna mendukung tugas-tugas kepustakawan. Muatan materi berupa: pengenalan perangkat keras dan lunak komputer, *indomarc*, *cds/isis*, pembangunan jaringan lokal komputer, katalog terpasang dan pemanfaatan internet. Sehubungan dengan muatan materi tersebut, sekitar 70% berupa jam latihan. Ialah untuk mempraktekkan pengoprasikan dan penanganan komputer, praktek, jaringan dan internet sesuai dengan muatan materi tersebut.

Teknologi baru memungkinkan mengubah fungsi peralatan yang telah ada ataupun menawarkan produk baru.Maka bila pemakai dahulu terbiasa dengan menggunakan buku, majalah, dan perpustakaan, sistem pos, kini dengan bantuan teknologi telah muncul sistem pos elektronik, majalah dalam media elektronik, perpustakaan elektronik, dan sebagainya.Teknologi memungkinkan emulasi pendekatan tradisional serta menawarkan berbagai kemungkinan dan tantangan.Sebagai contoh, berkat bantuan komputer maka fotokopi jarak jauh melintas batas negara telah terlaksana. Hal tersebut memberikan peluang berkembangnya jasa perpustakaan namun disegi lain menimbulkan masalah.

Penggunaan komputer kini semakin meluas. Berbagai alasan dikemukakan mengapa perpustakaan menggunakan komputer. Secara umum, komputerisasi digunakan untuk melaksanakan fungsi berikut:

- a. Mengatur informasi “*ing-griya*” (*in-house information*) serta mengusahakannya agar informasi tersebut dapat ditemubalikkan.
- b. Mengakses pangkalan data ekstern berisi informasi diterbitkan atau semi diterbitkan.
- c. Bertambahnya beban kerja. Beban kerja dapat bertambah karena jumlah dokumen yang diolah semakin besar ataupun akses terhadap dokumen semakin meningkat.
- d. Perlunya efisiensi yang lebih besar dan perlunya menghemat waktu dan tenaga staf sehingga dapat menekan ongkos operasional.
- e. Jasa dan fungsi baru. Komputerisasi merupakan jalan untuk meningkatkan jasa. Informasi berkas yang disimpan dalam komputer dapat disusun menurut berbagai fungsi, acapkali lebih mudah daripada sistem manual, sehingga memungkinkan berbagai ancangan dan timbulnya jasa baru.
- f. Jaringan kerja dan koperasi. Data yang tersimpan dalam komputer dapat dikases oleh komputer lain melalui jasa telekomunikasi.
- g. Alasan lain komputerisasi dapat ditambahkan alasan yang kurang rasional seperti tersedianya dana, masuk dalam kegiatan proyek, pemimpin menganggap komputerisasi sebagai tanda modern, untuk alasan prestise,

serta memberikan citra yang baik bagi perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 1993:91-93).

B. Perangkat Teknologi Informasi di Perpustakaan

Dalam membantu pengembangan dan arah masa depan perpustakaan berbasis teknologi informasi ada beberapa teknologi diterapkan yang terdiri dari:

1. Teknologi barcode

Teknologi barcode sudah lama digunakan di perpustakaan. Mungkin tanpa disadari setiap hari kita akan menemui barcode, misalnya pada produk makanan, obat, barang yang kita beli, tiket pesawat, kartu mahasiswa, bahkan sampai di sampul surat yang kita terima (biasanya dari luar negri). Barcode adalah susunan garis vertical hitam dan putih dengan ketebalan yang berbeda, sangat sederhana, tetapi sangat berguna. Kegunaan barcode untuk menyimpan data-data spesifik, misalnya kode produksi, tanggal kadaluarsa, nomor identitas dengan mudah dan murah. Walaupun teknologi semacam ini terus berkembang dengan ditemukannya media magnetic, *rfid*, *electronics tags*, serial eeprom (seperti pada smart card), barcode tetap bertahan. Kelebihan-kelebihan barcode yang paling utama adalah murah dan mudah, sebab media yang digunakan adalah kertas dan tinta, sedangkan untuk membaca barcode ada begitu banyak pilihan di pasaran dengan harga yang relatif murah mulai dari yang berbentuk pena(wand), slot, *scanner*, sampai ke CD, bahkan kita dapat membuatnya sendiri (Supriyanto dan Muhsin, 2008: 154).

2. *Teknologi Radio Frequency Identification (RFID)*

Teknologi *radio frequency identification* (RFID) adalah teknologi identifikasi berbasis gelombang radio. Teknologi ini mampu mengidentifikasi berbagai objek secara simultan tanpa diperlukan kontak langsung (atau dalam jarak pendek). RFID dikembangkan sebagai pengganti atau penerus teknologi barcode (Supriyanto dan Muhsin, 2008: 158).

Keunggulan utama *teknologi radio frequency identification* (RFID) adalah pada aspek efisiensi dan kenyamanan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tag *teknologi radio frequency identification* (RFID) mampu diidentifikasi secara simultan (bersamaan), tanpa harus berada dalam jarak dekat (untuk mendukung aktivitas multiple check-in, check out, shelf-inventories).
- b. Tag *teknologi radio frequency identification* (RFID) mampu diidentifikasi menembus berbagai objek seperti kertas, plastik, dan kayu (*wireless data capture*).

Berkat perkembangan teknologi informasi kini telah berkembang berbagai macam perpustakaan seperti:

1. Perpustakaan Online

Perpustakaan online adalah perpustakaan yang berupaya memberikan layanan yang terbaik kepada pemustaka dengan menjanjikan beragam informasi secara online. Perpustakaan seperti ini umumnya memiliki website yang khusus menampilkan berbagai informasi seperti profil perpustakaan, visi dan misinya,

personil pegawainya, beragam layanan perpustakaan, cara menjadi anggota perpustakaan, peraturan yang berlaku di perpustakaan, link ke database online dan sebagainya. Menyediakan website perpustakaan merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan pendidikan kepada pengguna perpustakaan yang dikenal dengan sebutan “pendidikan pemakai” atau “literasi informasi”. Melalui website, pemustaka diharapkan memahami berbagai hal mengenai perpustakaan dan dapat memanfaatkannya secara optimal (Azwar, 2013: 207).

2. Perpustakaan Digital

Menurut kamus perpustakaan dan informasi perpustakaan digital adalah suatu perpustakaan yang koleksi-koleksinya berbentuk digital dan aksesnya melalui sistem jaringan terpasang (Sutarno NS, 2008: 164).

Istilah yang digunakan untuk perpustakaan digital (*digital library*) sering dipertukarkan dengan perpustakaan elektronik (*e-library*), dan perpustakaan maya (*virtual library*). Perpustakaan digital (*digital library*) adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian yang substansi dari koleksi-koleksinya dalam bentuk komputerisasi sebagai alternatif, suplemen atau pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro material yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan (Saleh, 2010: 3).

3. Perpustakaan Hibrida

Perpustakaan hibrida disamping mengembangkan koleksi digital, namun tetap mempertahankan koleksi koleksi tercetak, sebab pada dasarnya penggunaan perpustakaan masih banyak membutuhkan koleksi

tersebut. Perpustakaan yang ingin tetap serius memberikan pelayanan harus selalu memiliki inisiatif menyediakan akses ke dua jenis koleksi tersebut (digital dan tercetak). Perpustakaan juga harus berupaya menciptakan lingkungan baru yang benar-benar berbeda dibandingkan lingkungan sebelumnya yang hanya berbasis koleksi tercetak (Azwar, 2013: 207).

Adapun perlu kita ketahui terkait dengan perpustakaan hibrida adalah kerja sama yang baik antara pustakawan dan para teknologi yang menyatuakan keterpisahan tradisi sebagai konsekuensi perpustakaan hibrida, yang secara bersamaan membangun koleksi baru (tercetak atau digital) dan koleksi lama (tercetak) secara terintegrasi sehingga pemakai jasa perpustakaan tidak mengalami kesulitan dalam memakai ke dua jenis koleksi tersebut. (Prastowo, 2012: 394).

1. Komponen Teknologi Informasi

Adapun komponen teknologi informasi terdiri atas 3 bagian yaitu:

- a. Perangkat keras (*Hardware*)
- b. Perangkat lunak (*Software*)
- c. *Brainware* (Kadir 2003).

Dari ketiga komponen teknologi informasi di atas menjelaskan bahwa teknologi informasi tidak hanya dari segi perangkatnya saja, tetapi juga memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang berperan sebagai pelaku atau pengguna teknologi informasi. Dari kedua perangkat tersebut, *brainware* inilah sebagai unsur pokok dalam penerapan teknologi informasi di perpustakaan.

2. Faktor Penggerak Teknologi Informasi

Perpustakaan yang dikenal sebagai penyedia informasi pada awalnya tidak menggunakan teknologi informasi sama sekali, semua aktifitas keseharian di perpustakaan dilakukan secara manual. Kegiatan pelayanan seperti layanan sirkulasi, layanan referensi dan layanan lainnya dilakukan secara manual dengan mencatatnya pada buku tertentu yang telah disediakan perpustakaan tersebut. Hadirnya teknologi informasi memberikan warna tersendiri bagi perpustakaan. Disamping tuntutan terhadap efisiensi dan efektifitas kerja di perpustakaan serta tuntutan pemustaka dalam pemberian layanan yang maksimal menjadi salah satu faktor penerapan teknologi infomasi.

Adapun faktor penggerak meningkatnya tuntutan penggunaan teknologi informasi di perpustakaan adalah:

- a. Kemudahan mendapatkan produk teknologi informasi
- b. Harga semakin terjangkau untuk memperoleh produk teknologi informasi
- c. Kemampuan teknologi informasi
- d. Tuntutan layanan masyarakat yang serba “klik” atau serba instan

((Supriyanto dan Muhsin, 2008: 20-21).

C. Penerapan Teknologi Informasi di perpustakaan

Penerapan Teknologi Informasi saat ini telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali di Perpustakaan. Misalnya, pada perpustakaan kampus. Perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi merupakan salah satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Penerapan

teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain:

1. Penerapan teknologi informasi digunakan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan. Seperti: pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan lainnya (Automasi Perpustakaan);
2. Penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital (Digital perpustakaan);
3. Penerapan teknologi informasi melalui *E-Library* (Yulianti 2010, 37)

Penerapan teknologi informasi merupakan pekerjaan yang cukup serius, terutama bila diingat bahwa pembangunan sistem memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Teknologi informasi membantu untuk mempercepat pengguna dalam memperoleh kebutuhan informasi dan membuat sistem agar layanan perpustakaan tersistematis. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan bertujuan untuk otomasi kerja perpustakaan (Supriyanto dan Muhsin, 2008: 23).

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan:

1. Otomasi Perpustakaan

Otomasi perpustakaan adalah suatu teknologi yang digunakan perpustakaan untuk pengolahan, pelayanan dan penelusuran kembali(OPAC). OPAC merupakan aplikasi bawaan dari SLIMS. Dimana SLIMS (*senayan*

library management system) adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis. Selain gratis SLIMS juga dapat dikembangkan oleh pustakawan pemakainya dan berbagi dengan pustakawan di perpustakaan pemakai SLIMS lainnya. Aplikasi SLIMS merupakan hasil pengembangan Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional. Di perpustakaan itu pulalah, aplikasi ini pertama kali digunakan (Adroni, 2017: 188).

Otomasi perpustakaan adalah penerapan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan serta konsep proses atau hasil membuat mesin swatindak atau swakendali dengan menghilangkan campur tangan manusia dalam proses tersebut (Sulistyo-Basuki, 1993: 96).

Bidang cakupan otomasi layanan perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi dapat dijalankan dengan sistem layanan secara otomatis mulai dari (Supriyanto dan Muhsin, 2008: 38).

- a. Usulan koleksi
- b. Inventarisasi
- c. Katalogisasi
- d. Sirkulasi
- e. Pengolahan penerbitan berkala
- f. Pengelolaan anggota

2. *CD-ROM*

CD-ROM adalah berisikan informasi tentang jurnal yang dikemas dalam bentuk *CD* dan dioperasikan dengan menggunakan komputer.

3. Internet

Penggunaan internet di perpustakaan bertujuan untuk penyediaan sarana dan prasarana dimana pengguna perpustakaan baik mahasiswa, dosen, civitas akademik dan pengelola perpustakaan (pustakawan) dapat menggunakan internet. Dalam hal ini, perpustakaan menyediakan sejumlah komputer sebagai terminal yang terhubung ke internet. Penyediaan layanan akses ini bertujuan untuk memungkinkan sivitas akademika dapat memperoleh informasi yang bersumber dari *Web*, yang diperlukan.

4. Jurnal Elektronik

Jurnal elektronik adalah jurnal yang dikemas dalam bentuk *file* elektronik dalam penelusuran informasi menggunakan jaringan internet (Akbar, 2015: 13-14)

1. Layanan Teknologi Informasi di Perpustakaan

Penerapan teknologi informasi dalam bidang layanan perpustakaan dapat dilihat dari beberapa hal seperti:

a. Layanan Sirkulasi

Penerapan teknologi informasi dalam bidang layanan sirkulasi dapat meliputi banyak hal diantaranya adalah layanan peminjaman dan pengembalian, statistik pengguna, administrasi keanggotaan dan lain-lain.

b. Layanan Referensi dan Hasil Penelitian

Penerapan teknologi informasi dalam layanan referensi dan hasil penelitian dapat dilihat dari tersedianya akses untuk menelusuri sumber-sumber referensi elektronik atau digital dan bahkan pustaka lainnya melalui kamus elektronik, direktori elektronik, peta elektronik, hasil penelitian dalam bentuk digital dan lain-lain.

c. Layanan Jurnal

Pengguna layanan jurnal akan sangat terbantu apabila perpustakaan mampu menyediakan kemudahan dalam akses ke dalam jurnal-jurnal elektronik, baik itu yang diakses dari database lokal, global maupun yang tersedia dalam format *compact disk* dan *disket*.

d. Layanan Internet

Internet saat ini menjadi “bintang” dalam teknologi informasi. Orang sudah tidak asing lagi untuk menggunakan internet dalam kehidupannya. Maka dari itu, perpustakaan pun harus dapat memberikan layanan melalui media internet. Melalui media web, perpustakaan memberikan informasi dan layanan kepada penggunanya (Herman, 2011: 34).

Tujuan layanan di perpustakaan adalah agar kebutuhan informasi para pemustaka dapat terpenuhi secara cepat, tepat, dan mudah. Tujuan tersebut merupakan hilir dari pekerjaan kepustakawan yang berawal dari pengadaan yang diikuti dengan pengolahan bahan pustaka. Dengan adanya

teknologi informasi di perpustakaan, pekerjaan yang berhubungan dengan informasi dapat dilakukan secara cepat, tepat, hemat, dan mudah. Menerapkan teknologi informasi di perpustakaan juga dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan serta mempercepat dan mempermudah pekerjaan kepustakawan (Adroni, 2017: 148).

2. Tujuan Penerapan Teknologi Informasi di perpustakaan

Secara umum tujuan penerapan teknologi informasi di perpustakaan adalah untuk otomasi kerja perpustakaan. Dengan adanya teknologi informasi maka diharapkan dapat mempermudah pekerjaan, kegiatan, dan layanan perpustakaan sehingga dapat memaksimalkan kinerja perpustakaan serta dapat meningkatkan perkembangan perpustakaan.

Adapun tujuan penerapan teknologi informasi di perpustakaan yaitu:

- a. Mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan
- b. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan
- c. Meningkatkan citra perpustakaan
- d. Pengembangan infrastruktur nasional, regional, dan global (Supriyanto dan Muhsin, 2008: 23).

3. Manfaat Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan

Dengan kemampuan teknologi informasi dapat mempermudah segala aktivitas atau kegiatan begitu pula kegiatan yang ada di perpustakaan. Manfaat penerapan teknologi informasi di perpustakaan tidak hanya meliputi satu aspek

saja, tetapi dapat bermanfaat pada semua aspek layanan yang ada. Manfaat penerapan teknologi informasi di perpustakaan yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas layanan. Peningkatan kualitas layanan pada kecepatan pencarian referensi, kelengkapan data referensi, keberadaan buku, peminjaman dan akses.
- b. Meberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan baik bagi pengguna maupun pengelola perpustakaan menjadi cepat dan akurat dengan ketersediaan data-data. Bagi pengguna, misalnya menentukan referensi mana yang akan dipinjam dengan kondisi buku lama dan baru, alternatif pengganti jika buku sedang keluar atau dipinjam, kapan harus dikembalikan dan sebagainya. Bagi pengelola, mialnya memutuskan penerimaan anggota, jumlah denda, keberadaan buku, jumlah buku, keperluan pengadaan dan pentaan koleksi.
- c. Pengembangan otomasi perpustakaan. Perpustakaan sebagai pilar utama dalam melestarikan dan menyediakan informasi ilmu pengetahuan perlu didukung kebutuhan teknologi informasi seiring dengan kegiatan menulis, mencetak, mendidik, dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi yang semakin berkembang dan beragam. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dimanfaatkan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengelola data-data dalam bentuk basis data serta menyediakannya menjadi informasi yang berguna bagi

masyarakat dalam kemasan digital yang fleksibel dan mudah dibagikan (Supriyanto dan Muhsin, 2008: 25).

D. Integrasi Keislaman

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber kekuatan uammat agama Islam adalah agama yang dinamik dan senantiasa sesuai pada setiap masa da zaman. Islam menuntut ummatnya senantiasa menggunakan kekuatan dan kelebihan akal fikiran (rasional) dalam melaksanakan segala kegiatan kehidupan di dunia dan di akhirat. Ummat Islam juga mesti mempunyai kekuatan dan kemakhriran yang tinggi dalam penggunaan berbagai teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Kekuatan yang dimaksudkan ialah kekuatan dari segi akal fikiran, spiritual, dan fizikal. Kesemuanya itu mestilah senantiasa seimbang, jika tidak, kita akan dirundung kehancuran. Oleh karena itu agama Islam menuntut umatnya mempelajari sesuatu yang memajukan umat dan seterusnya mewujudkan Negara yang kuat (Thaha, 2004: 100).

Adapun ayat yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis yakni dalam Firman Allah QS. Ar-Rahman/55: 33

— لَآفَانْفُذُوا وَأَلْأَرْضِ الْسَّمَوَاتِ أَقْطَارٍ مِنْ تَنْفُذِهَا إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ إِنْ وَالِّي نِسِ الْجِنِّ يَمْعَثِرُ

بِسْلَمْنِ إِلَّا تَنْفُذُونَ

Terjemahnya :

“Hai golonganjin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka tembuslah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuataan” (Departemen Agama RI 2002, 517).

Ayat di atas ada kaitannya dengan teknologi, beberapa ahli yang menjelaskan kata *Sulthan* pada ayat tersebut dengan berbagai macam arti, ada yang mengartikan dengan kekuatan atau kekuasaan ada pula yang mengartikan ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Al-Quran memang tidak memberi petunjuk secara rinci, tetapi al-Quran memberi modal besar berupa akal dan sarana secara mentah untuk diolah dan digali sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia (Shihab, 2002: 518).

Ayat tersebut dianjurkan bagi siapa saja yang bekerja dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk berusaha mengembangkan kemampuannya menembus/melintasi penjuru langit dan bumi. Apa yang dimaksud dalam ayat itu dengan istilah *sulthan*, yang menurut salah satu pendapat para ahli yang berarti kekuasaan atau kekuatan yaitu teknologi dan ilmu pengetahuan (Naufal, 2001: 25).

Mempelajari dan menguasai teknologi informasi sangatlah penting, karena teknologi informasi juga dapat digunakan untuk membangun Islam dan dapat digunakan untuk silaturrahmi dengan kerabat-kerabat yang jauh dengan menggunakan media social atau internet, bahkan internet dapat digunakan sebagai sarana untuk dakwah karena internet yang bisa diakses seriap waktu jadi dakwah melalui internet dapat akses oleh semua ummat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode tersebut tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi tetapi menitik beratkan pada observasi atau suasana ilmiah (*naturalistic setting*).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiono, 2013: 9).

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan *holistic* (Bogdan dan Taylor, 1992 : 22).

Penelitian yang disajikan kepada responden terus disajikan dalam bentuk format tertulis kemudian dilakukan pembahasan dan dikumpulkan untuk dibuatkan deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan sifat dari

pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta atau yang terlihat sebagaimana adanya, dan ditunjukkan dengan menganalisa (Nawawi, 1995 : 27).

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan (Noor, 2011: 34)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar Jalan Perintis kemerdekaan Kecamatan Tamalanrea kota Makassar Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober sampai dengan 30 November 2018.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dimana peneliti memperoleh informasi secara langsung yang bersumber dari wawancara kepada informan dan dokumentasi.

Berikut ini adalah pengertian dari data primer dan data sekunder:

1. Data Primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Sarwono, 2006: 8).

Berikut daftar informan yang peneliti wawancarai di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar:

Table 3.1 Data Informan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar

No	Nama Informan	Jabatan	Pendidikan	Ket.
1	Fauzia, S.E	Kepala Perpustakaan	S1 Ekonomi	Pustakawan
2	Megawati	Pemustaka	Mahasiswa	Mahasiswa semester VII
3	Marina	Pemustaka	Mahasiswa	Mahasiswa semester VII
4	Rosani Khairunnisa	Pemustaka	Mahasiswa	Mahasiswa semester VII

(sumber data informan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hassanuddin Makassar, 2018)

2. Data sekunder ialah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam penelitian ini, Data sekunder yang tinggal didapatkan begitu saja dari pihak yang terkait tanpa diketahui sebelumnya tanpa diketahui sebelumnya metode pengambilan dan validitasnya (Santoso, 2007: 31).



D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data secara langsung dari objek penelitian.Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan metode observasi (pengamatan), metode wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu (Nasution, 1996 : 106). Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seorang calon peneliti dengan mengamati secara langsung berdasarkan teori yang ada dan mencatat masalah-masalah yang terdapat pada tempat penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam observasi ini yaitu dengan cara mengamati langsung kepada pustakawan dan juga pemustaka terkait dengan penggunaan teknologi informasi yang telah di terapkan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Dengan melakukan observasi peneliti bisa mengetahui bagaimana penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dan apakah dengan adanya teknologi informasi di perpustakaan dapat mempermudah kinerja pustakawan dan membantu pemustaka dalam menelusur informasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti agar mendapatkan data yang valid dan reliable dari informan. Menurut Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sedangkan menurut Nasution S. (1999: 113) wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan interaksi antara dua orang yang melakukan komunikasi secara verbal untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh seorang peneliti.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survey dengan menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian, kemudian hasil wawancara itu dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian (Indrianto, 2009: 152).

3. Dokumentasi



Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, agenda dan sebagainya. Dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan semaksimal mungkin data-data yang mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai hal terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari peneliti ini dapat

dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini peneliti mengambil gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan pustakawan maupun pemustaka terkait dengan penggunaan teknologi informasi yang telah di terapkan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti harus melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan. Di samping itu peneliti juga akan menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi, dapat dilakukan dengan cara pengamatan langsung yang terjadi di lapangan, teknik wawancara merupakan teknik yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (instrument) pengumpul data utama, karena peneliti adalah manusia manusia, dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden dan objek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Selain itu, untuk peneliti juga berperan serta dalam pengamatan atau participant observation (Moleong, 2007 : 9).

F. Analisis Data Penelitian

Analisi data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu analisis data yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data kemudian memilih data untuk dikelola, mencari dan menemukan pola, serta memutuskan apa yang dapat diceritkan kepada orang lain.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

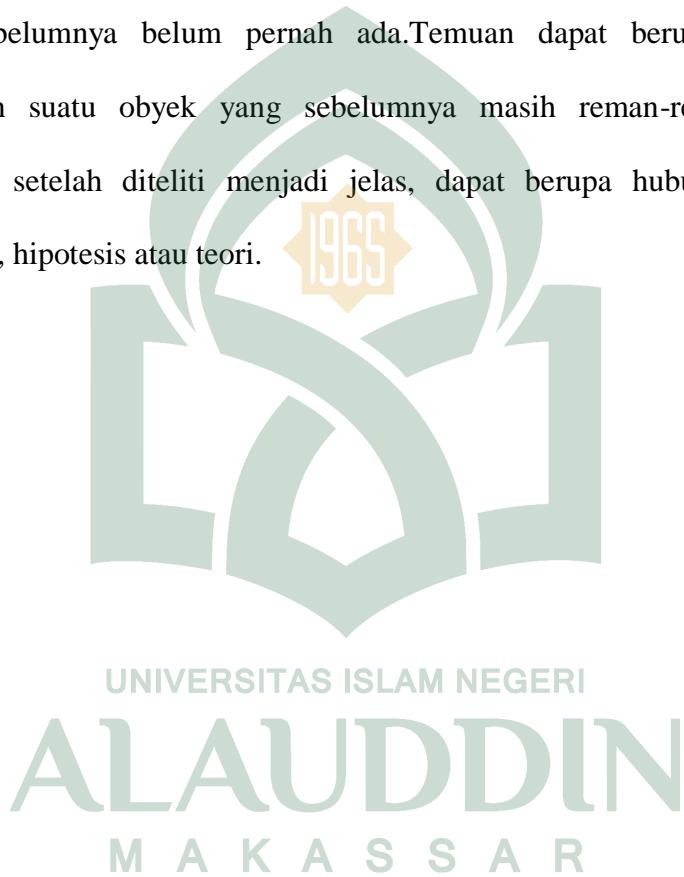
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka

akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih reman-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Hasanuddin Makassar

Awal mula berdirinya perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar yaitu pada tahun 2001. Perpustakaan awalnya hanya ruang baca biasa yang tidak menggunakan komputer atau perpustakaan manual seperti pada umumnya, jadi tidak menggunakan teknologi informasi sama sekali dalam pelayanan perpustakaan. Sampai pada tanggal 18 Agustus 2015 setelah direnovasi dan dibantu oleh BNI barulah perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar diresmikan untuk menjadi *e-library* bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Sejak saat itu perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin menyediakan referensi untuk pemustaka bukan hanya melalui buku saja, tetapi juga melalui web yang menyediakan langganan buku, jurnal dan artikel secara gratis.

Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar juga menggunakan sistem komputer dengan sistem SLIMS sebagai aplikasi operasionalnya. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar juga menyediakan beberapa unit komputer bagi para pemustaka untuk menelusuri informasi melalui web seperti menelusuri jurnal, artikel dan juga buku yang telah di langgani perpustakaan. Pemustaka dapat menelusuri informasi melalui internet secara gratis.

Gambar 4.1



(gambar tampilan depan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar)

1. Visi dan Misi

Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar tentunya juga memiliki visi dan misi yang ingin dicapai yaitu diantaranya:

a. Visi

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Visi dari Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar yaitu menjadi penyedia referensi untuk mendukung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin sebagai fakultas unggulan dalam pengembangan insani di bidang ekonomi dan bisnis yang ber reputasi internasional.

b. Misi

- 1) Mendidik mahasiswa yang tercerahkan, produktif, mandiri, berwawasan teknologi dan bermoral melalui pemanfaatan teknologi informasi secara cerdas dan bijak.
- 2) Menyediakan referensi bereputasi internasional.
- 3) Menyediakan ruang pelayanan yang kondusif dan bernuansa akademik.
- 4) Menyediakan pelayanan yang professional dan tanggap.

2. Tata Tertib Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar

Untuk menciptakan kenyamanan dan ketertiban bersama, diharapkan kepada setiap pengunjung *e-library* mematuhi tata tertib sebagai berikut:

- a. Mengisi computer pengunjung (visitor)
- b. Tidak ribut / gaduh di dalam *e-library*
- c. Menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan
- d. Tidak membawa makanan ke dalam *e-library*
- e. Menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya
- f. Pemakaian computer maksimal 1 jam untuk keperluan menelusur bahan bacaan (tidak untuk membuka social media, game, dan lain-lain)

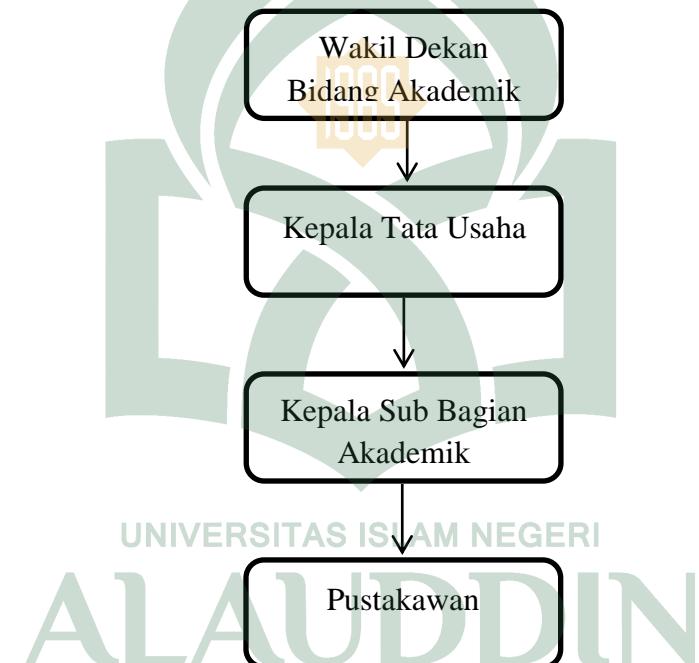
3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mendukung lancarnya operasional dalam pelayanan kebutuhan informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin Makassar dalam hal ini, dosen, mahasiswa dan staf

kampus, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin Makassar dikelolah oleh satu orang pustakawan serta satu orang *security* yang menjaga keamanan perpustakaan dan juga satu orang yang bekerja dalam pengembangan teknologi informasi yang ada di perpustakaan.

4. Struktur Organisasi Perpustakaan

Adapun struktur organisasi di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar yaitu sebagai berikut:



(Sumber: Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar 2018)

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penerapan teknologi informasi sangat menentukan eksistensi darinama Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin dimana koleksinya lebih dari satu media untuk bisa diakses oleh pemustaka seperti koleksi buku cetak dan non-cetak dalam hal ini koleksi *e-book* dan *e-jurnal*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan I Peutakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin bahwa:

“Penerapan teknologi informasi di Perustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dalam hal ini perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi. Alasan pustakawan menerapkan perangkat teknologi informasi pada perpustakaan yaitu untuk lebih memudahkan pemustaka dalam mencari referensi secara global dan secara internasional melalui pemanfaatan teknologi informasi dan juga dapat membantu pustakawan dalam bekerja sehingga lebih memudahkan pustakawan dalam bekerja serta lebih meningkatkan kinerja pustakawan” (Fauziah, 17 Desember 2018).

Dari pernyataan hasil wawancara dapat ketahui bahwa penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar adalah untuk memudahkan kinerja perpustakaan seperti pernyataan Supriyanto dan Muhsin, (2008: 23) bahwa teknologi informasi membantu untuk mempercepat pengguna dalam memperoleh kebutuhan informasi dan membuat sistem agar layanan perpustakaan tersistematis. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan bertujuan untuk otomasi kerja perpustakaan.

a. Penerapan Teknologi Informasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin Makassar

Penerapan teknologi infomasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin tidak semata-mata hanya untuk diterapkan saja, tetapi juga harus digunakan dengan baik oleh pemustaka maupun pustakawan. Apakah teknologi informasi yang telah diterapkan tersebut telah dijalankan dengan baik atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan II di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar mengatakan bahwa:

“Penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar telah dijalankan, mahasiswa/pemustaka dapat mengakses beberapa web untuk melanggar beberapa jurnal, dan mengakses e-book, dapat melihat koleksi yang ada di dalam perpustakaan. Intinya menjadi penyedia referensi untuk mendukung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin dalam pengembangan insan di bidang ekonomi dan bisnis” (Megawati, 17 Desember 2018).



Berikut adalah bentuk dari penerapan teknologi informasi dan daftar langganan *e-journal* di Perpustakaan Fakultas Eknomo dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar:

Gambar 4.2



(Tampilan *e-library* Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar)

Gambar 4.3



(Cara menelusuri *e-jurnal* yang telah di langganan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar)

Teknologi Informasi yang telah diterapkan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dalam hal pelayan untuk pemustaka telah digunakan dengan baik oleh pemustaka maupun pustakawan itu sendiri.

b. Pertimbangan Pustakawan Dalam Menerapkan Teknologi Informasi di Perpustakaan

Sebelum menerapkan teknologi informasi pada perpustakaan, terlebih dahulu pustakawan melakukan beberapa pertimbangan dalam pemilihan teknologi informasi yang  perlu diterapkan. Agar keepannya teknologi informasi yang telah diterapkan dapat digunakan dengan baik dan memberi manfaat bagi pustakawan dan para pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan I Pustakawan di Perustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

“Sebelum menerapkan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hansanuddin, pustakawan terlebih dahulu melakukan pertimbangan dengan melihat kebutuhan pemustaka dan juga kebutuhan pustakawan, apakah teknologi informasi yang akan diterapkan tersebut nantinya akan memenuhi kebutuhan pemustaka dan apakah dapat membantu pekerjaan pustakawan sehingga kinerja dari pustakawan lebih efektif dan efisien” (Fauziah, 17 Desember 2018).

Teknologi informasi yang telah diterapkan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar tentunya sangat berpengaruh dengan eksistensi dari perpustakaan itu sendiri serta dengan adanya teknologi informasi di perpustakaan lebih memudahkan pemustaka dalam menelusur informasi, dimana kita ketahui bahwa pemustaka dijaman

sekarang ini lebih menyukai perpustakaan berbasis teknologi informasi disbanding perpustakaan yang masih berbasis manual, jadi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan juga semakin tinggi dengan adanya teknologi informasi yang telah diterapkan.

c. Peranan Teknologi Informasi dalam layanan sirkulasi

Dalam layanan sirkulasi pada perpustakaan peranan teknologi informasi juga sangat dibutuhkan demi untuk kelancaran dalam pelayanan seperti peminjaman dan pengembalian buku maupun denda jika adanya keterlambatan dalam pengembalian buku.

Adapun hasil wawancara dengan Informan I Pustakawan di Perustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

"Peranan teknologi informasi dalam layanan sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar sangat berperan penting dalam hal peminjaman dan pengembalian koleksi dengan adanya teknologi informasi yang telah diterapkan sangat memudahkan kerja pustakawan begitupula jika ada keterlambatan dalam pengembalian buku akan langsung terbaca beralam lama keterlambatan pengembalian koleksi jika di scan menggunakan scan barcode" (Fauziah, 17 Desember 2018).

Teknologi informasi dalam layanan sirkulasi perpustakaan sangat dibutuhkan karena dapat memudahkan pekerjaan pustakawan serta pemustaka juga dimudahkan dalam peminjaman dan pengembalian buku karena kinerja pustakawan jadi lebih cepat disbanding kerja dengan system manual.

d. Penelusuran Informasi

Dalam hal penelusuran informasi, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar menggunakan aplikasi OPAC (*Online Public Acces Catalog*) dalam menelusur informasi di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan I Pustakawan di Perustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

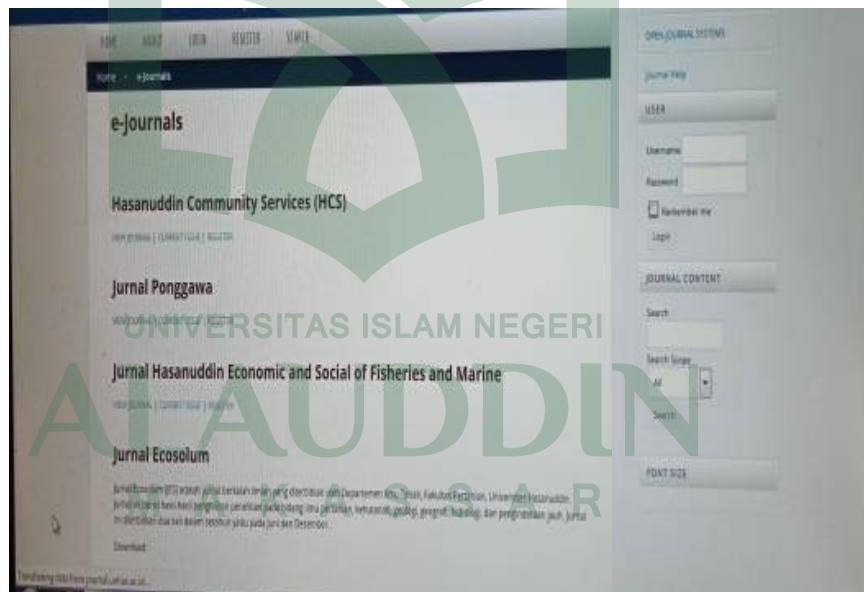
”Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar menggunakan aplikasi OPAC dalam penelusuran informasi ada satu unit computer yang disediakan untuk digunakan dalam menelusur informasi melalui OPAC. Tersedia juga beberapa unit computer untuk menelusur informasi melalui internet. Pemustaka dapat mencari materi berupa e-book maupun e-jurnal dalam penelusuran melalui web” (Fauziah, 17 Desember 2018).

Selain koleksi buku cetak, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga menyediakan sarana informasi berupa *e-book* dan *e-jurnal* yang dapat mahasiswa telusuri melalui web dengan menggunakan computer yang telah disediakan pihak perpustakaan maupun menggunakan leptop milik pribadi.

Berikut adalah gambaran dari aktifitas pemustaka dalam menelusur informasi di ruangan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Gambar 4.4

(Aktifitas pemustaka dalam menelusuri informasi)

Gambar 4.5

(Hasil penelusuran e-jurnal)

Gambar 4.6

(Hasil penelusuran informasi)

e. Kendala Dalam Penerapan Teknologi Informasi

Dengan diterapkannya teknologi informasi di perpustakaan tidak semata-mata dapat memudahkan pustakawan dalam bekerja juga tidak semata-mata dapat membantu pemustaka. Dalam penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin ada beberapa kendala yang hadapi pustakawan maupun pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan di Perustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin pada tanggal 17 Desember 2018 mengatakan bahwa:

“Dalam menerapkan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin ada beberapa kendala yang dihadapi pustakawan maupun pemustaka dalam penerapan teknologi informasi. Adapun kendala yang dihadapi pustakawan yaitu masalah jaringan jika jaringan tidak terkoneksi dengan baik maka pelayanan di perpustakaan kurang lancar. Perpustakaan juga terkendala masalah dana jika proposal dana tidak disetujui pihak dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maka pengembangan teknologi informasi juga tidak berjalan dengan lancar. Adapun kendala yang dihadapi pemustaka yaitu jika jaringan tidak terkoneksi pemustaka tidak dapat menelusur dengan lancar dan juga terkendala pada awal pemakaian teknologi informasi ada beberapa pemustaka yang membutuhkan bantuan pustakawan untuk mengarahkan dalam penggunaan teknologi informasi karena ada beberapa pemustaka yang belum memahami bagaimana cara menggunakan teknologi informasi di perpustakaan”.

Dalam penerapan teknologi informasi di perpustakaan tidak semudah yang dibayangkan karena ada juga beberapa kendala yang di hadapi pustakawan dalam menerapkan teknologi informasi dan juga bagi pemustaka juga menghadapi beberapa kendala dalam penggunaan teknologi informasi yang ada di perpustakaan.

f. Cara Mengatasi Kendala-Kendala Dalam Penerapan Teknologi Informasi

Dari kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar. Pustakawan berpendapat bahwa:

“Dengan beberapa kendala yang dihadapi yang merupakan kendala dalam penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar yang harus segera diperbaiki dan ditingkatkan adalah kualitasnya dan seharusnya di perpustakaan harus memiliki tenaga khusus yang ahli dibidang teknologi

informasi dan menambah jumlah sifat atau sumber daya manusia di perpustakaan karena hanya satu orang yang mengelolah perpustakaan. Adapun cara mengatasi kendala dalam hal ini jaringan yang tidak terkoneksi dengan baik yaitu kembali ke pelayanan secara manual. Dan adapun kendala yang dihadapi pemustaka yang kurang memahami cara penggunaan teknologi informasi yaitu dengan cara meminta bantuan kepada pustakawan untuk mengarahkan dalam penggunaan teknologi informasi yang ada” (Fauziah, S.E, 17 desember 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari beberapa kendala yang di hadapi pustakawan maupun pemustaka selalu ada cara untuk mengatasi kendala tersebut meskipun pelayanan di perpustakaan akan terhambat.

g. Manfaat Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar

Dengan adanya teknologi informasi pada perpustakaan dapat memberi manfaat bagi para pemustaka dan juga bagi pustakawan. Begitupula pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dengan adanya teknologi informasi yang telah diterapkan dapat memberi manfaat bagi pustakawan maupun pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan I Pustakawan di Perustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

“Dengan adanya teknologi informasi di perpustakaan dapat memudahkan pekerjaan pustakawan dan dapat meningkatkan kualitas layanan, khususnya pada layanan sirkulasi dibanding dengan perpustakaan yang masih menggunakan layanan manual. Teknologi informasi pada perpustakaan juga dapat meningkatkan kualitas kinerja pustakawan jadi lebih efektif dan efisien” (Fauziah, 17 Dwswmbwr 2018).

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan observasi langsung ke perpustakaan, ditemukan beberapa pemustaka yang tidak puas dengan koleksi buku yang ada di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, bahkan pemustaka sudah jarang yang mencari referensi melalui koleksi buku yang ada di rak melainkan pemustaka lebih banyak melakukan penelusuran melalui internet karena dengan melakukan penelusuran memalui internet mencari informasi jadi lebih mudah. Namun, masih ada beberapa pemustaka informasi melaui koleksi buku seperti mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi yang mencari referensi dengan mencari koleksi referensi yang ada di rak. Para pemustaka lebih memilih perpustakaan fakultas dibanding perpustakaan pusat karena informasi yang ada di perpustakaan fakultas lebih mendetail untuk jurusan pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan III pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

“Dengan adanya layanan teknologi di perpustakaan sangat memudahkan pemustaka dalam mencari informasi karena perpustakaan juga telah menyediakan beberapa unit komputer untuk menelusur jadi mencari materi lebih mudah hanya dengan memasukkan kata kunci maka materi yang di butuhkan akan muncul. Dan juga banyak tersedia materi berupa e-jurnal maupun e-book jadi banyak informasi yang ditemukan dengan menelusur melalui komputer yang telah disediakan dengan cara masuk ke website perpustakaan. Mencari koleksi referensi di rak juga sangat memudahkan pemustaka dengan adanya layanan OPAC (online public acces catalog). Pemustaka lebih menyukai layanan perpustakaan berbasis

teknologi informasi disbanding dengan perpustakaan yang masih manual karena lebih memudahkan pemustaka” (Marina, 17 Desember 2018).

Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi pada perpustakaan, tetapi lebih banyak manfaat yang diperoleh baik manfaat untuk pustakawan maupun pemustaka.

2. Alat Teknologi Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dalam pengelolaan dan pelayanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar ada dua perangkat teknologi informasi yang diterapkan yaitu perangkat keras dan perangkat lunak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan II di Perustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

“Di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar menrapkan dua perangkat dalam penerapan teknologi informasi yaitu perangkat lunak dan perangkat keras, dalam perangkat lunak, terdapat client, server, slims akasia 8, dan menggunakan inis lite ver 3.0 dalam pengembangannya. Sedangkan perangkat keras yang digunakan yaitu computer client, computer server, dan computer server back up. Perustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga telah merepakkan teknologi informasi dalam layanan sirkulasi, pengolahan, layanan internet dan dalam bagian keamanan dan yang ketiga yaitu brainware atau pengelolah perangkat itu sendiri” (Megawati, 17 Desember 2018).

Dengan penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat meningkatkan kinerja pustakawan serta membantu pemustaka dalam penelusuran informasi. Adapun alat teknologi informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar yaitu:

a. Perangkat Keras

Perangkat keras dalam hal ini segala sesuatu yang berupa alat teknologi informasi yang digunakan oleh pustakawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dalam melakukan pekerjaan dalam pelayanan perpustakaan. Adapun perangkat keras yang digunakan dalam layanan perpustakaan yaitu:

1) Layanan sirkulasi

Dalam layanan sirkulasi adapun perangkat teknologi informasi yang digunakan yaitu berupa:

- a) Komputer yang digunakan untuk menginput data pengunjung perpustakaan serta peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.
- b) Scanner barcode yaitu alat yang digunakan untuk memindai kode yang ada pada buku yang fungsikan dalam hal peminjaman dan pengembalian koleksi bahan pustaka.

2) Pengolahan

Adapun alat teknologi informasi yang digunakan dalam hal pengolahan yaitu:

- a) Komputer yang digunakan untuk penginputan data bahan pustaka serta menyimpan data bahan pustaka dan juga digunakan untuk alihmedia bahan pustaka dan digitalisasi bahan pustaka itu sendiri.

- b) Scanner sebagai alat yang digunakan untuk memindai data yang berfungsi untuk membaca data dan kemudian ditransfer ke dalam komputer.
- c) Printer yang digunakan untuk mencetak hasil-hasil dari proses penginputan data bahan pustaka seperti barcode dari bahan pustaka.

3) Internet

Layanan internet yang digunakan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar ada dua yaitu ruangan khusus untuk menelusur melalui internet dan juga wifi. Adapun perangkat keras yang digunakan dalam layanan internet yaitu:

- a) Komputer
- b) Server
- c) Modem
- d) Printer

4) Keamanan

Dalam bagian keamanan, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar telah menggunakan CCTV untuk membantu setiap aktifitas yang terjadi di perpustakaan dan digunakan sebagai alat untuk penunjang keamanan.

b. Perangkat lunak

Dalam menunjang kinerja pustakawan serta pengembangan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menggunakan infrastuktur

teknologi informasi berupa perangkat lunak Adapun pemasangan perangkat lunak dalam Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin tidak dilakukan langsung oleh pustakawan melainkan dengan bantuan orang lain yang memang khusus bekerja di bidang Teknologi Informasi.

Adapun perangkat lunak yang ada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar yaitu:

- 1) *Client*: menggunakan windows 10
- 2) Server: *OS Linux server* (Ubuntu 16.04)
- 3) Aplikasi perpustakaan menggunakan slims (*Senayan Library Management System*) akasia 8

Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin menggunakan aplikasi slims (*Senayan Library Management System*) akasia 8 dalam pengelolaan perpustakaan dan menggunakan OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) dalam penelusuran informasi.

c. Brainware

Brainware atau orang yang menggunakan atau mengoperasikan alat teknologi. Dalam hal ini sangat diperlukan Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dalam mengoperasikan perangkat teknologi informasi maka harus dibutuhkan pustakawan yang ahli dalam bidang teknologi informasi karena mereka lah yang melakukan semua bentuk pekerjaan mulai dari pengadaan, pengelolaan,

dan pelayanan informasi. Mereka yang menjalankan semua perangkat - perangkat teknologi informasi dan memiliki tanggung jawab penuh dan profesionalitas dalam mengembangkan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar itu sendiri.

Jadi pustakawan disini berfungsi sebagai *brainware* yang mengoperasikan semua jenis teknologi informasi yang ada di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dalam membantu pemustaka untuk mencari dan menemukan informasi.

Adapun dalam hal pemasangan alat teknologi informasi pustakawan membutuhkan bantuan orang lain untuk mengadakan dan memasang alat-alat teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

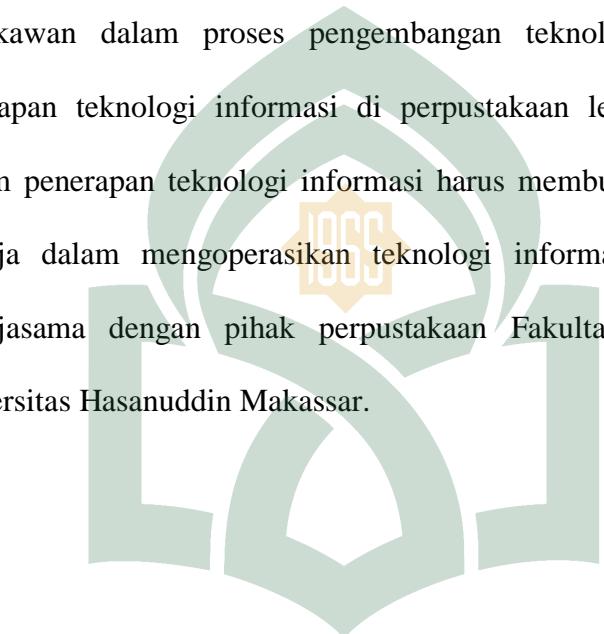
Berdasarkan hasil wawancara dengan informan I pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar mengatakan bahwa:

“Perangkat teknologi informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar membutuhkan orang lain dalam penerapan teknologi informasi, jadi ada bagian IT yang bekerja untuk menerapkan teknologi informasi pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dan bekerjasama dengan pihak perpustakaan sedangkan pustakawan hanya menyampaikan kepada pihak IT bahwa teknologi informasi apa yang dibutuhkan perpustakaan” (Fauziah, 17 Desember 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perangkat teknologi informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar tidak dapat diterapkan sendiri oleh pustakawan melainkan membutuhkan orang lain dalam hal penerapan teknologi informasi baik itu pemasangan alat teknologi maupun penginstalan aplikasi teknologi informasi.

Pustakawan membutuhkan orang lain yang dapat membantu pustakawan dalam proses pengembangan teknologi informasi sehingga penerapan teknologi informasi di perpustakaan lebih efektif dan efisien. Dalam penerapan teknologi informasi harus membutuhkan bagian IT yang bekerja dalam mengoperasikan teknologi informasi yang ada dan juga bekerjasama dengan pihak perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar tentang Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin dimana memiliki koleksi lebih dari satu media untuk bisa diakses oleh pemustaka seperti koleksi buku cetak dan non-cetak dalam hal ini koleksi *e-book* dan *e-jurnal*. Alasan pustakawan menerapkan perangkat teknologi informasi pada perpustakaan yaitu untuk lebih memudahkan pemustaka dalam mencari referensi secara global dan secara internasional melalui pemanfaatna teknologi informasi dan juga dapat membantu pustakawan dalam bekerja sehingga lebih meningkatkan kinerja pustakawan.
2. Alat teknologi informasi yang digunakan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassarada dua perangkat teknologi informasi yang diterapkan yaitu perangkat keras dan perangkat lunak , dalam perangkat lunak, terdapat *client, server, slims akasia 8*, dan menggunakan *inis lite ver 3.0* dalam pengembangannya. Sedangkan perangkat keras yang digunakan yaitu *computer client, computer server, dan computer server back*

up. Perustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga telah merepakan teknologi informasi dalam layanan sirkulasi, pengolahan, layanan internet dan dalam bagian keamanan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam penerepan teknologi di perpustakaan seharusnya menambah tenaga kerja di perpustakaan dalam bidang teknologi informasi agar kedepannya bisa mengembangkan perpustakaan menjadi perpustakaan digital maupun multimedia yang bisa di manfaatkan oleh pemustaka dalam mencari dan menemukan informasi .
2. Pustakawan seharusnya selalu berusaha mencari informasi yang aktual, baru dan juga perlu adanya penambahan alat teknologi informasi yang dibutuhkan pemustaka dalam mencari dan menemukan informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adroni. *Teknologi Informasi dan Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2017.
- Akbar, A. Khadir. "Penerapan Portal Union Catalog Server (UCS)." Makassar, 2015, 13-14.
- Amsyah, Zulkifli. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997.
- Ariningsih. *Pengembangan Perpustakaan Digital di perguruan Tinggi*. Malang: Univewrsitas Briwijaya, 2006.
- Azwar, Muhammad. *Information Literacy Skills: strategi penelusuran informasi online*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Basir, Sukmawati. "Fungsi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Layanan Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar." Makassar, 2010.
- Basuki, Sulistyo. *Pengantar Ilmu Perpustakaan, Cet 1*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2002.
- Hartono, Jogyanto. *Sistem teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- , *Pengenalan Teknologi Informasi, ed. 1*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasution, S. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Yogyakarta: BumiAksara, 1996.
- Naufal, Abdul Ar-razzaq. *Al-Muslimin Wa al-Ilm al-Hadits*. Yogyakarta: bakti Prima Yasa, 2001.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

NS, Sutarno. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala, 2008.

Prastowo. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.

Saleh, Abdul Rahman. *Membangun Perpustakaan Digital*. Jakarta: Sagung Seto, 2010.

Santoso, Gempur. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Press Pustaka, 2007.

Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2006.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: pesan kesan dan keserasian al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI, 2013.

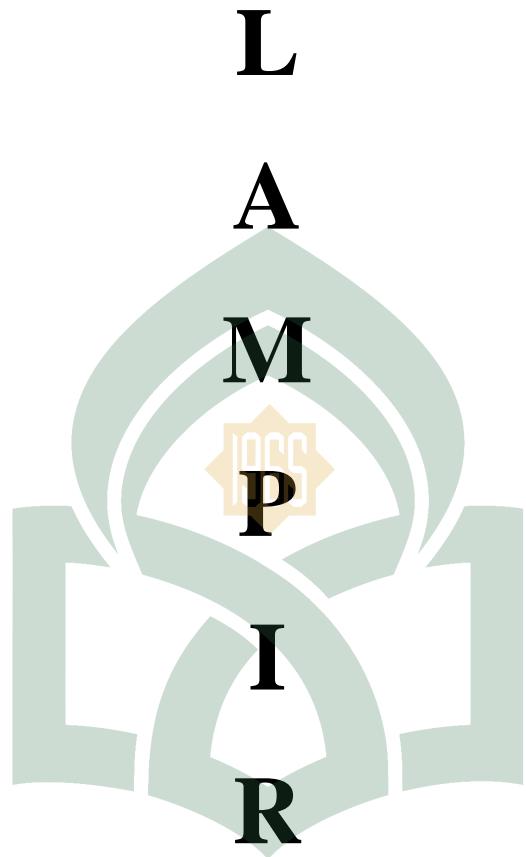
Supriyanto, Wahyu, and Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi dan Perpustakaan; strategi perancangan perpustakaan digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Aksara, 2009.

Thaha, Zainuddin. *Ummat Islam di tengah Revolusi Teknologi Informasi*. Makassar: Universitas Islam Makassar, 2004.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Makassar: Alauddin Press, 2008.

Yulianti, Liza. "Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Perpustakaan Bagi Mahasiswa Melalui E – Library." *Media Infotama* 5, no. 9(2010): h. 37-43.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR
A
N

Wawancara dengan informan I dan Informan II



Wawancara Informan III



Keamanan CCTV



Kartu Perpustakaan



Narasi Wawancara

Informan I

Hari/tanggal : Senin, 17 Desember 2018

Pukul : 09.30 wita

Nama : Fauziah, S.E

Jabatan : Pustakawan

1. Apa yang menjadi alasan pustakawan menerapkan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar?

Jawaban: untuk memudahkan pekerjaan serta mempermudah pemustaka dalam penelusuran informasi.

2. Alat teknologi informasi apa saja yang telah digunakan ?

Jawaban: alat teknologi informasi meliputi perangkat keras dan perangkat lunak dan menggunakan aplikasi slims akasia 8 serta OPAC untuk menelusur informasi.

3. Bagaimana penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar?

Jawaban: telah diterapkan dan telah dijalankan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

4. Dalam penerapan teknologi informasi, perangkat keras dan perangkat lunak apa saja yang telah diterapkan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar?

Jawaban: perangkat keras berupa komputer, scanner, barcode scanner, printer dan lain sebagainya sedangkan untuk perangkat lunak menggunakan aplikasi slims akasia 8 dan OPAC untuk menelusur koleksi di perpustakaan.

5. Bagaimana pertimbangan pustakawan dalam hal pemilihan perangkat teknologi informasi yang telah diterapkan?

Jawaban: dengan melihat kebutuhan pemustaka.

6. Bagaimana cara pustakawan mengadakan perangkat teknologi informasi tersebut?

Jawaban: dengan bantuan pihak lain yang ahli dalam bidang IT.

7. Dalam hal pemasangan atau pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan, apakah pustakawan membutuhkan bantuan orang lain?

Jawaban: iya.

8. Apakah *software* yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan?

Jawaban: telah sesuai.

9. Bagaimana peranan teknologi informasi pada layanan sirkulasi?

Jawaban: sangat berperan karena mempermudah pekerjaan pustakawan.

10. Dalam hal pengadaan dan pengolahan, apakah menggunakan teknologi informasi untuk mengelolah data dan penelusuran koleksi?

Jawaban: iya

11. Apakah ada layanan internet?

Jawaban: ada.

12. Kendala-kendala apa saja yang sering pustakawan temui dalam pemanfaatan teknologi informasi perpustakaan?

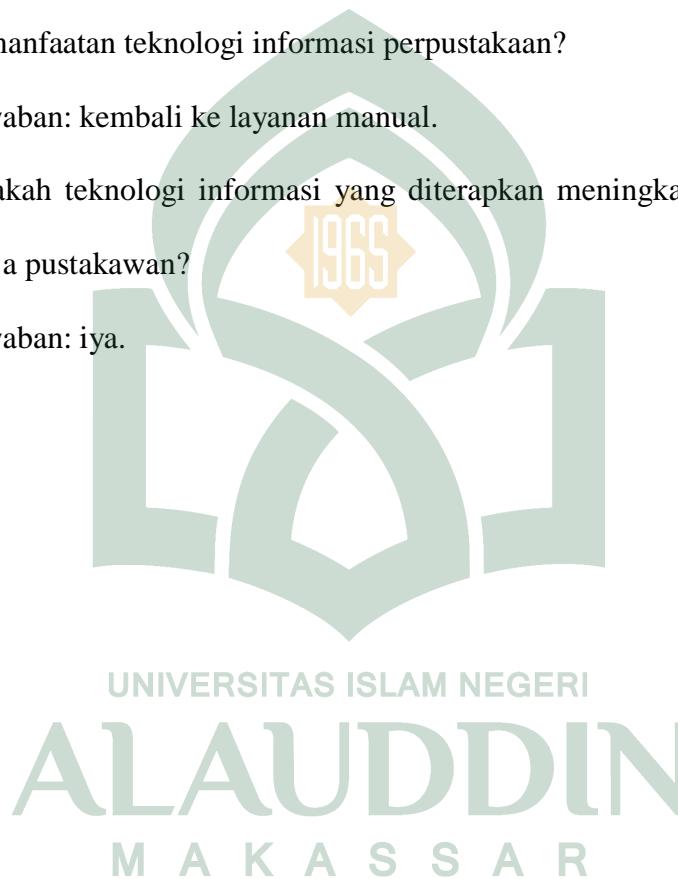
Jawaban: masalah jaringan jika tidak terkoneksi.

13. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam pemanfaatan teknologi informasi perpustakaan?

Jawaban: kembali ke layanan manual.

14. Apakah teknologi informasi yang diterapkan meningkatkan produktifitas kerja pustakawan?

Jawaban: iya.



Informan II

Hari/tanggal : Senin, 17 Desember 2018

Pukul : 11.00 wita

Nama : Megawati

Jabatan : Pemustaka

1. Bagaimana pendapat pemustaka dengan adanya layanan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar?

Jawaban: teknologi informasi di perpustakaan sangat memudahkan dalam menelusuri informasi.

2. Apa yang membedakan penggunaan teknologi informasi pada perpustakaan dengan tidak menggunakan teknologi informasi?

Jawaban: penggunaan teknologi informasi di perpustakaan lebih menyenangkan dibanding perpustakaan yang masih berbasis manual.

3. Apakah pemustaka lebih menyukai perpustakaan berbasis teknologi informasi atau perpustakaan yang masih manual?

Jawaban: lebih menyukai perpustakaan berbasis teknologi informasi.

4. Dengan adanya teknologi informasi di perpustakaan apakah memudahkan pemustaka?

Jawaban: iya sangat memudahkan.

5. Apakah pemustaka kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi di perpustakaan?

Jawaban: tidak.

6. Apa saja manfaat yang diperoleh pemustaka dengan adanya layanan berbasis teknologi informasi?

Jawaban: memudahkan dalam mencari referensi di rak dan juga memudahkan dalam mencari informasi memalui internet dan juga dapat memudahkan mengerjakan tugas dengan menggunakan komputer yang telah disediakan pihak perpustakaan yang digunakan untuk menelusur informasi melalui internet dan juga untuk mengerjakan tugas.

7. Dalam penggunaan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, apakah pemustaka menemukan masalah atau kendala dalam menggunakan layanan berbasis teknologi informasi?

Jawaban: tidak, kecuali jika jaringan tidak terkoneksi.



Informan III

Hari/tanggal : Senin, 17 Desember 2018

Pukul : 11.00 wita

Nama : Marina

Jabatan : Pemustaka

1. Bagaimana pendapat pemustaka dengan adanya layanan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar?

Jawaban: menyenangkan

2. Apa yang membedakan penggunaan teknologi informasi pada perpustakaan dengan tidak menggunakan teknologi informasi?

Jawaban: penggunaan teknologi informasi di perpustakaan hanya dengan memasukkan kata kunci saja untuk mencari informasi sengan yang manual harus mencari informasi dengan manual pula dan tidak dapat menelusur memalui internet jika perpustakannya masih manual.

3. Apakah pemustaka lebih menyukai perpustakaan berbasis teknologi informasi atau perpustakaan yang masih manual?

Jawaban: lebih menyukai perpustakaan berbasis teknologi informasi.

4. Dengan adanya teknologi informasi di perpustakaan apakah memudahkan pemustaka?

Jawaban: iya.

5. Apakah pemustaka kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi di perpustakaan?

Jawaban: tidak.

6. Apa saja manfaat yang diperoleh pemustaka dengan adanya layanan berbasis teknologi informasi?

Jawaban: memudahkan dalam mencari referensi.

7. Dalam penggunaan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, apakah pemustaka menemukan masalah atau kendala dalam menggunakan layanan berbasis teknologi informasi?

Jawaban: tidak.



Informan IV

Hari/tanggal : Senin, 17 Desember 2018

Pukul : 11.00 wita

Nama : Rosani Khairunnisa

Jabatan : Pemustaka

1. Bagaimana pendapat pemustaka dengan adanya layanan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar?

Jawaban: dengan adanya teknologi informasi di perpustakaan kami dapat menelusur memalui internet dengan mudah karena telah disediakan wifi gratis.

2. Apa yang membedakan penggunaan teknologi informasi pada perpustakaan dengan tidak menggunakan teknologi informasi?

Jawaban: beda karena perpustakaan yang masih manual tidak menyediakan layanan intenet dan juga tidak menyediakan sarana untuk menelusur informasi.

3. Apakah pemustaka lebih menyukai perpustakaan berbasis teknologi informasi atau perpustakaan yang masih manual?

Jawaban: lebih menyukai perpustakaan berbasis teknologi informasi.

4. Dengan adanya teknologi informasi di perpustakaan apakah memudahkan pemustaka?

Jawaban: memudahkan

5. Apakah pemustaka kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi di perpustakaan?

Jawaban: kesulitan pada saat pertamakali menggunakan membutuhkan pustakawan untuk mengarahkan tetapi setelah itu tidak terkendala lagi dalam penggunaan teknologi informasi di perpustakaan.

6. Apa saja manfaat yang diperoleh pemustaka dengan adanya layanan berbasis teknologi informasi?

Jawaban: dapat dengan mudah mencari informasi melalui internet dan juga dapat mengetahui koleksi yang tersedia di perpustakaan meskipun sedang berada di rumah cukup dengan masuk ke web perpustakaan.

7. Dalam penggunaan teknologi informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, apakah pemustaka menemukan masalah atau kendala dalam menggunakan layanan berbasis teknologi informasi?

Jawaban: terkendala dalam masalah jaringan.



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Jumati Oktafiany. Lahir di Enrekang, 14-Januari-1995. Anak dari pasangan Sirajuddin dan Lahatiah. Anak ke-7 dari 7 bersaudara. Berasal dari kabupaten Enrekang Kec. Buntu Batu. Desa. Lunjen, Dusun Jambu tepatnya di perbatasan Kecamatan Baraka dan Buntu Batu.

Pernah bersekolah di TK. Pertiwi pada tahun 1999. Kemudian lanjut di SDN 105 Baraka pada tahun 2001/2002-2006/2007, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Baraka pada tahun 2007/2008-2009/2010 , kemudian melanjutkan pada jenjang selanjutnya di MAN Baraka pada tahun 2010/2011-2012/2013. Pernah aktif di Pramuka, PMR dan Saka Bayangkara pada tahun 2010-2012. Kemudian Melanjutkan perguruan tinggi di Ma'Had Al-Birr pada tahun 2013 selama kurang lebih satu semester. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Makassar pada tahun 2014 dan mendapat gelar sarjana ilmu perpustakaan pada tahun 2019.

ALAUDDIN
M A K A S S A R